



## Analisis Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan PSAK 45 pada Yayasan

Shabrina Asahra<sup>1</sup>, Harnida Wahyuni Adda<sup>2</sup>, Hesti Evrianti<sup>3</sup>, Anisah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Tadulako, Indonesia

E-mail: [shabrinaasahra@gmail.com](mailto:shabrinaasahra@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-11-01 Revised: 2024-02-23 Published: 2024-03-02  <b>Keywords:</b> <i>Analysis; Financial Report; PSAK 45; Foundation.</i>	<p>This study was conducted with the aim of preparing the financial statements of the Jabal Nur Healthy Home Foundation in accordance with the applicable financial reporting standards, namely PSAK 45. This is because the preparation of financial reports is a form of accountability of the foundation management to the community and government, as well as towards accountable and transparent financial reporting, that the preparation of financial reporting of non-profit organizations in Indonesia must apply to the current applicable standards. This means that PSAK 45 was created. The author uses a qualitative descriptive research approach, which includes collecting and analyzing information. To determine and answer the problem and research objectives, the statement of financial position is prepared with the aim of providing information about assets, liabilities and net assets. In the Jabal Nur Healthy House Foundation's statement of activities, it also conveys details of the sources of funds received and expenses recognized from donations that do not require repayment. The foundation is a non-profit or not-for-profit entity that manages and and other resources provided for donors. As a non-profit entity, financial statements that are intended, especially for donors, need to be prepared and reported so that they show the level of accountability of the foundation to donors.</p>
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-11-01 Direvisi: 2024-02-23 Dipublikasi: 2024-03-02  <b>Kata kunci:</b> <i>Analisis; Laporan Keuangan; PSAK 45; Yayasan.</i>	<p>Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur sesuai dengan standar laporan keuangan yang berlaku, yaitu PSAK 45. Ini karena penyusunan laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pengelola yayasan terhadap masyarakat dan pemerintah, serta untuk menuju pelaporan keuangan akuntabel dan transparan, bahwa penyusunan pelaporan keuangan organisasi nirlaba di Indonesia harus menerapkan pada standar yang berlaku saat ini. Artinya, PSAK 45 dibuat. Penulis menggunakan pendekatan peneliti deskriptif kualitatif, mencakup pengumpulan dan analisis informasi. Untuk menentukan dan menjawab masalah serta tujuan penelitian, Laporan posisi keuangan disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai aset, liabilitas dan aset netto. Dalam laporan aktivitas Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur juga menyampaikan rincian sumber dana yang diterima serta pengeluaran yang diakui dari sumbangan yang tidak menginginkan pembayaran kembali. Yayasan ialah entitas non-profit maupun non-laba yang mengelola dana dan sumber daya lainnya yang diberikan bagi para donatur. Sebagai entitas non-laba, laporan keuangan yang diperuntukkan, terutama untuk para donatur, perlu dibuat dan dilaporkan sehingga menunjukkan tingkat akuntabilitas yayasan terhadap donatur.</p>

### I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang baik dapat mendukung manajemen dalam memberikan informasi yang akurat terkait kondisi dan kinerja keuangan yang sesungguhnya sebagai bahan pengambilan keputusan (Machmury et al., 2021). Analisis laporan keuangan menurut (Sujarweni, 2017), analisis laporan keuangan ialah sesuatu analisis yang dilakukan untuk menatap sesuatu kondisi keuangan perseroan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, di kala ini, dan prediksi dimasa yang bakal datang. Analisis laporan keuangan tersebut bakal

digunakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Standar akuntansi keuangan (PSAK 45) mengatur cara penyajian laporan keuangan yayasan atau organisasi nirlaba di Indonesia. Diharapkan bahwa standar ini akan mempermudah penyajian laporan keuangan yayasan secara nasional. Selain itu, penyajian laporan keuangan didasarkan pada PSAK No. 45, yang menjadikan laporan keuangan lebih mudah dipahami dan lebih jelas bagi pengguna untuk melihat berbagai program dan usaha yang dilakukan oleh organisasi yayasan tersebut. Selain itu, ini

menunjukkan bahwa anggaran yang telah digunakan dengan benar, sebagai bukti untuk menunjukkan bahwa donatur bertanggung jawab atas dana mereka. Laporan Keuangan untuk organisasi nirlaba Menurut (Kieso, Weygandt, 2018) bahwa laporan keuangan ialah wadah yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan sumber informasi berupa laporan keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang menggunakan, baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal dari perusahaan yang disajikan dalam bentuk satuan mata uang.

PSAK 45 yang berisi tentang pelaporan keuangan organisasi Nirlaba yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bertujuan untuk memfasilitasi seluruh organisasi nirlaba nonpemerintah didalam melakukan pencatatan transaksi. Dalam PSAK mempunyai ciri khusus sumber daya utama (aset) berupa sumbangan. Penyumbang bukan merupakan pemilik organisasi dan tidak mengharapkan hasil, imbalan, atau keuntungan. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang yayasan, yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam undang-undang (Kuncoro & Pratama, 2018)

Yayasan dapat dikatakan sebagai suatu lembaga yang didirikan tidak semata-mat untuk mencari keuntungan. Yayasan adalah suatu badan hukum yang terdiri dari kekayaan tersendiri dan bertanggung jawab untuk mencapai tujuan sosial, keagamaan, dan kemanusiaan tertentu secara mandiri. Organisasi yayasan di Indonesia diatur oleh Undang-Undang yayasan Nomor 28 tahun 2004, yang diubah dari Undang-Undang yayasan Nomor 16 tahun 2001. Mengatur yayasan. Pada rapat paripurna DPR pada tanggal 7 september 2004, Presiden Republik Indonesia Megawati Soekarnoputri menyetujui Undang-Undang ini sebagai nirlaba, dan dia menggunakan PSAK 45 dalam laporan keuangannya.

Penulis ini akan memfokuskan penelitian ini terhadap metode penyusunan pelaporan keuangan pada Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur. Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur sendiri dikatakan sebagai suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba semata termasuk organisasi (nirlaba) yang berpusat di Kabupaten Kota Palu. Di dalam perkembangannya, yayasan ini masih mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai berdasarkan

PSAK 45, hal ini disebabkan karena manajemen pengelola belum memahami cara menyusun laporan keuangan untuk organisasi nirlaba. Hingga saat ini, praktik penyusunan laporan keuangan di Yayasan Rumah Sehat jabal Nur belum menerapkan PSAK 45, dan terbatas pada laporan arus dana masuk dan keluar. Hal ini dilakukan karena adanya laporan keuangan dibuat seadanya saja dan tidak jauh beda dengan buku catatan biasa akan tetapi semasa ini telah disajikan dengan baik, namun hanya dapat dipahami oleh staff internal yayasan yaitu oleh pengurus yayasan.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) Penelitian Kualitatif metode penelitian yang bersumber pada aliran post-positivisme, yang kebanyakan aliran tersebut dimanfaatkan untuk melakukan penelitian pada situasi yang objek penelitiannya bersifat alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci. Pada pengumpulan data digunakan teknik yang dilakukan secara campuran, analisis data yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian yang lebih memusatkan kepada arti daripada generalisasi. Dalam Penelitian ini dilakukan secara menyeluruh dan benar-benar, penulis memilih jenis dan metodologi ini karena penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 DI Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur dalam bentuk laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

### **B. Data Dan Jenis Data**

Data adalah sekumpulan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Data merupakan informasi yang diperoleh dari penelitian dan atau referensi yang dapat digunakan untuk menganalisis masalah yang dihadapi kemudian mencari solusi yang sesuai. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer : (Uma Sekaran, 2017) Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan Dalam penelitian ini, maka data dari yayasan menunjukkan informasi untuk mengarahkan bahwa data primer yang

dihimpun dari yayasan masih dalam format standard kemudian perlu dilakukan pengolahan lebih lanjut. Dalam penelitian ini, diperoleh melalui wawancara secara langsung yaitu mendistribusi daftar pertanyaan atau tatap muka dengan Pimpinan/Karyawan Yayasan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperlukan terkait dengan penelitian di Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur.

2. Data Skunder: data skunder merupakan data yang diperoleh dari data skunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data (Sujarweni, 2018). Data skunder yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara dari sumber data yang relevan, seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pekerjaan penelitian, dokumen penyusunan keuangan yang diperoleh Staff yayasan, dan arsip objek penelitian.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Proses pencatatan keuangan di Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur melibatkan penerimaan dana dari donatur yang kemudian dikelola dengan baik untuk memenuhi tanggungjawab terhadap donatur. Langkah-langkah pengelolaan keuangan melibatkan pencatatan, penerimaan dan pengeluaran dana, serta mencapai penanggungjawaban. Penggunaan dana yang diterima didasarkan pada anggaran setengah tahunan yang telah disusun. Berdasarkan wawancara dengan staff keuangan, baik penerimaan maupun pengeluaran kas dilakukan pada setiap transaksi oleh bendahara. Seluruh dana yang diterima melalui sumbangan donatur disimpan di dalam kas yayasan, dan pencatatan transaksi dilakukan dengan memanfaatkan basis kas (cash basis). Proses ini menciptakan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan menjaga akuntabilitas terhadap penggunaan dana.

Analisis penyajian laporan keuangan di Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur mengungkapkan bahwa dana diperoleh dari penyumbang dan donatur yang tidak mengharapkan imbalan. Sistem pencatatan keuangan yang diimplementasikan oleh staff keuangan mencakup pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana, yang selanjutnya direkapitulasi untuk pembuatan laporan keuangan bulanan.

Meskipun laporan keuangan masih sederhana, fokus utamanya adalah pada rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran. Laporan ini membantu dalam memberikan gambaran kepada donatur mengenai penggunaan dana dan pencapaian yayasan. Dengan demikian, Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur berkomitmen untuk memastikan keberlanjutan kegiatan amal mereka melalui transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan yang cermat.

Berdasarkan PSAK 45 Laporan keuangan organisasi nirlaba terdiri dari empat macam laporan yakni:

1. Laporan Posisi Keuangan Organisasi menurut PSAK 45 ini memberikan gambaran tentang posisi keuangan suatu organisasi nirlaba pada suatu titik waktu tertentu. Unsur-unsur utama yang biasanya terdapat dalam laporan posisi keuangan menurut PSAK 45 yaitu mengenai asset/kekayaan, liabilitas/kewajiban, dan Ekuitas. Laporan Posisi Keuangan memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana organisasi nirlaba memiliki aset yang dapat digunakan atau diubah menjadi uang untuk dapat memenuhi kewajibannya. Laporan ini memberikan informasi penting kepada para pemangku kepentingan untuk menilai kesehatan keuangan organisasi pada suatu titik waktu.
2. Laporan aktivitas organisasi menurut PSAK 45, yang juga dikenal sebagai laporan laba rugi untuk organisasi nirlaba, memberikan gambaran tentang kegiatan operasional dan transaksi lainnya yang mempengaruhi perubahan ekuitas organisasi selama periode tertentu. Laporan Aktivitas membantu para pemangku kepentingan untuk memahami sejauh mana organisasi nirlaba berhasil mencapai tujuan dan misinya serta bagaimana kegiatan tersebut mempengaruhi keuangan organisasi. Laporan ini juga dapat digunakan untuk mengevaluasi efesinsi operasional dan efektivitas manajemen organisasi.
3. Laporan Arus Kas merupakan salah satu laporan keuangan yang memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu entitas selama satu periode waktu tertentu. Laporan ini membantu pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan manajemen, untuk memahami

sumber-sumber kas dan penggunaan kas entitas.

- a) Aktivitas Operasional Utama. Penambahan dan pengurangan kas yang terjadi karna operasional lembaga.
  - b) Aktivitas Investasi ialah penerimaan kas dari investasi yang melibatkan penerimaan kas dari penjualan aset tetap, investasi, atau divestasi investasi. Dan pembayaran kas untu investasi termasuk pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap baru atau melakukan investasi.
  - c) Aktivitas Pendanaan merupakan perkiraan yang berkaitan dengan transaksi pembentukan atau penyelesaian kewajiban dan peningkatan atau penurunan aktiva bersih dari organisasi.
4. Catatan atas laporan keuangan (CALK) catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang penting dari suatu laporan. Tujuan catatan ini agar seluruh informasi keuangan yang perlu diketahui pembacanya sudah diinformasikan secara jelas. CALK dapat berupa:
- a) Perincian suatu akun yang disajikan, misalnya aset lancar
  - b) Kebijakan akuntansi yang dilakukan, misalnya metode pencatatan kas kecil, metode persediaan barang dagangan, metode pencadangan kerugian piutang.

## B. Pembahasan

### 1. Desain Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan PSAK 45

Sebagaimana terlampir pada table 1, Desain Laporan Posisi Keuangan berikut dapat digunakan sebagai dasar untuk Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur dalam menyusun Laporan Keuangan dari Bulan Juli hingga Desember 2023 sebagaimana terlampir pada tabel 1 tersebut.

**Tabel 1.** Laporan Keuangan Bulan Juli-Desember 2023

YAYASAN RUMAH SEHAT JABAL NUR LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Bulan Juli – Desember 2023	
KETERANGAN	JUMLAH
<b>ASET</b>	
<b>Aset Lancar</b>	
Kas	6.000.000
Bank/BMT	1.600.000
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>7.600.000</b>
<b>Aset Tetap</b>	
Perlengkapan	3.000.000
Peralatan	1.800.000

Tanah	-
Bangunan	-
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-
<b>Total Aset Tetap</b>	<b>4.800.000</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>12.400.000</b>
<b>LIABILITAS</b>	
Utang Jangka Pendek	
Utang Jangka Panjang	
<b>Jumlah Liabilitas</b>	
<b>ASET NETTO</b>	
Aset Netto Tidak Terikat	7.600.000
Aset Netto Terikat Permanen	4.800.000
<b>Jumlah Liabilitas dan Aset Netto</b>	<b>12.400.000</b>

#### Keterangan:

Menurut Table 1, Laporan posisi keuangan yang disebutkan di atas merupakan hasil dari PSAK 45 yang menggunakan metode *Accrual Basic*. Laporan posisi keuangan disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai aset, liabilitas dan aset netto. Maka informasi perihal hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada titik tertentu. Seperti yang dijelaskan dalam Tabel 1. Mengelompokkan akun berdasarkan tingkat likuiditasnya untuk aset, liabilitas dan aset netto. Laporan posisi keuangan Yayasan sudah menggunakan PSAK 45, akan tetapi masih ada selisih dalam penyebutan akun-akun keuangan yang disebutkan dalam laporan posisi keuangan yakni sebagai Aset, Liabilitas dan Aset Netto. Aset terdiri dari aset lancar seperti: Kas, Bank/BMT. Aset tetap seperti: perlengkapan, peralatan, tanah, bangunan, akumulasi penyusutan bangunan. Liabilitas seperti: utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Aset netto seperti: aset netto tidak terikat dan aset netto terikat permanen.

Tujuan laporan posisi keuangan pada yayasan rumah sehat jabal nur sudah sesuai dengan PSAK 45, yang bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan tentang aset, liabilitas dan aset netto. Namun dalam PSAK 45 dengan menggunakan istilah aktiva, kewajiban dan aktiva bersih, saat mengklasifikasi aset, liabilitas, aset netto. Pada Laporan Posisi Keuangan, akun-akun diuraikan atau dijelaskan sebagai berikut:

- a) Laporan keuangan Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur dalam mengkategorikan aset berdasarkan aset tetap dan lancar. Namun secara keseluruhan tujuan pelaporan keuangannya sudah tercapai

namun untuk aset tetap yang terdiri tanah, bangunan merupakan aset tetap yayasan yang diperoleh dari Wakaf Hj Andaria, dimana yayasan tidak menilai tanah dan bangunan sesuai dengan harga pasar, akibatnya penulis kesulitan dalam menafsirkan nilai tanah yang dimiliki yayasan.

- b) Pada aset tetap yang terdiri dari perlengkapan kantor dibagi menjadi dua di antaranya hasil wakaf seperti: lemari, p3k, meja, kursi, kipas angin, air Conditioner (AC), DLL. Untuk jumlah aset tetap pada perlengkapan kantor senilai **Rp. 3.000.00** kemudian untuk aset tetap pada peralatan kantor dibagi menjadi dua diantaranya hasil wakaf seperti: peralatan dapur, 2 buah printer, kendaraan, kamera, DLL. Untuk jumlah aset tetap pada peralatan kantor senilai **Rp. 1.800.000**.
- c) Piutang tidak ada akun piutang di dalam laporan posisi keuangan pada Yayasan rumah sehat jabal nur karna yayasan menggunakan metode cash basis.

## 2. Desain Laporan Aktivitas Berdasarkan PSAK 45

Sebagaimana terlampir pada table 2, Desain Laporan Aktivitas Keuangan berikut dapat digunakan sebagai dasar untuk Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur dalam menyusun Laporan Keuangan dari Bulan Juli hingga Desember 2023 sebagaimana terlampir pada tabel 2 tersebut.

**Tabel 2.** Laporan Keuangan Bulan Juli-Desember 2023

YAYASAN RUMAH SEHAT JABAL NUR LAPORAN AKTIVITA KEUANGAN Pada Bulan Juli - Desember 2023	
KETERANGAN	JUMLAH
<b>Perubahan Aset Neto Tidak Terikat</b>	
<b>Pendapatan:</b>	
Donatur (selama 6 Bulan)	15.666.000
Sumbangan Lain-lain	
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>15.666.000</b>
<b>Beban Dan Penyaluran;</b>	
Biaya Kendaraan	580.000
Biaya Operasional	4.500.000
Biaya Listrik	3.000.000
Biaya Wifi	1.680.000
Biaya Perbaikan Peralatan Mesin Print Kantor	150.000
Biaya Honor Karyawan	4.000.000
Biaya Bakti Sosial	4.320.000
Biaya Insentif Anak Magang	1.400.000
<b>Jumlah Beban Dan Penyaluran</b>	<b>19.630.000</b>

### Beban Kegiatan Sosial;

Program TPA Ainurrahma	1.000.000
Program Babussalam	2.400.000
Program Rumah Pintar ke-1	1.000.000
Program Rumah Pintar ke-2	1.000.000
Program Maulid Nabi Dapur Umat	700.000
Program Maulid nabi SAW & Lomba Keagamaan	750.000
Program Qurban	24.000.000
Program Khitanan Massal	17.000.000
Program Perbaikan MCK + Sarana Wudhu Disoda	4.000.000
Program Berbagi Makanan	3.600.000
Program Kolaborasi Beramal Bersama	500.000
<b>Jumlah Beban Kegiatan Sosial</b>	<b>55.950.000</b>
<b>Perubahan Aset Neto Terikat Permanen</b>	
Tanah	-
Bangunan	-
Akumulasi Penyusutan Bangunan	-
Peralatan	1.800.000
Perengkapan	3.000.000
<b>Jumlah Kenaikan/Penurunan Aset Neto Terikat</b>	<b>4.800.000</b>

Keterangan:

Laporan posisi yang telah disusun di atas merupakan hasil dari PSAK 45. Pada table laporan aktivitas di atas menguraikan berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur selama dari Bulan Juli hingga Desember 2023. Bersumber pada laporan aktivitas yang telah disusun oleh yayasan Rumah Sehat Jabal Nur bentuk laporan aktivitas yang sesuai dengan PSAK No.45 merupakan laporan aktivitas untuk menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi aktiva bersih/aset bersih tidak terikat. Dalam laporan aktivitas Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur juga menyampaikan rincian sumber dana yang diterima serta pengeluaran yang diakui dari sumbangan yang tidak menginginkan pembayaran kembali. Baik dana tidak terikat, dana terikat temporer, terikat permanen maupun tidak terikat menyajikan perubahan aset netto dalam Laporan aktivitas. Laporan aktivitas ini merupakan bagian dari laporan keuangan yayasan Rumah Sehat Jabal Nur serta untuk proses konsolidasi dapat dilihat pada periode halaman lampiran. Laporan aktivitas yang disebutkan di atas agak berbeda karna merupakan hasil dari PSAK 45.

Berikut uraian atas akun-akun yang terdapat pada laporan aktivitas.

- a) Perubahan aset netto tidak terikat. Di dalam perubahan aset neto tidak terikat menyimpan seluru pendapatan yayasan rumah sehat jabal nur yang tidak dibatasi penggunaannya sebesar Rp. **15.666.000**. Beban-beban semacam beban honor karyawan, beban operasional, beban listrik dan sebagainya menjadi pengurangan pendapatan. Beban yang dikeluarkan sebesar Rp. **19.630.000**.
- b) Perubahan aset neto terikat temporer. Pada perubahan aset neto terikat temporer masih nihil, karena tidak ada dana yang dibatasi penggunaannya selain zakat, infaq dan shadaqah.
- c) Perubahan aset neto terikat permanen. Terdiri atas tanah dan bangunan yang tidak terhitung karena aset tersebut diwakafkan. Selain itu juga terdapat perlengkapan sebesar **Rp. 3.000.000** dan peralatan sebesar **Rp. 1.800.000** sehingga perselisihan aset neto terikat permanen sebesar **Rp. 4.800.000**.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Yayasan ialah entitas non-profit maupun non-laba yang mengelola dana dan sumber daya lainnya yang diberikan bagi para donatur. Sebagai entitas non-laba, laporan keuangan yang diperuntukkan, terutama untuk para donatur, perlu dibuat dan dilaporkan sehingga menunjukkan tingkat akuntabilitas yayasan terhadap donatur. Salah satu alasan yang menimbulkan persoalan ini merupakan penyusunan laporan bukan memahami metode dan standar yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan non-laba.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan ini menyatakan laporan keuangan Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur masih memerlukan metode sederhana di dalam pencatatan dan pelaporan keuangannya. Namun demikian dengan laporan keuangan Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur masih belum menerapkan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) No. 45, yang mengatur pelaporan keuangan entitas non-laba baik dari segi format maupun penyusunan. Selain itu, tujuan dari laporan keuangan ini, yang dibuat sesuai dengan PSAK 45, adalah untuk memberikan contoh dan pemahaman tentang bentuk laporan

keuangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

##### B. Saran

Hasil penelitian menyatakan bahwa penelitian menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45. Selain kesimpulan ini, beberapa rekomendasi diberikan untuk menyelesaikan masalah yang disebutkan di atas:

1. Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur perlu Memastikan bahwa laporan keuangan ini mencerminkan penerapan PSAK No. 45 secara konsisten, termasuk dari segi format dan penyusunan. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang persyaratan PSAK No. 45 dan penerapannya dalam setiap laporan keuangan.
2. Untuk pihak Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur, karena keuangan sangat penting untuk keberadaan yayasan, yayasan harus menyusun laporan keuangan, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 45 agar organisasi dapat berkembang di masa depan.
3. Dengan penelitian ini, diharapkan Yayasan dapat menyusun laporan keuangan, dengan menyajikan laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku umum sesuai dengan PSAK 45.

##### DAFTAR RUJUKAN

- Kieso, Weygandt, W. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah Volume I* (E. IFRD (ed.)). Jakarta: Salemba Empat.
- Kuncoro, A. R., & Pratama, A. D. Y. (2018). Optimalisasi Pajak Atas Yayasan Yang Bergerak Di Bidang Pendidikan. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 1(2), 31-37. <https://doi.org/10.31092/jpi.v1i2.191>
- Machmury, A., Jumardi, J., Salam, S., & Mustamin, A. (2021). Pengaruh kompetensi sdm, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajemen devisi keuangan perhotelan. *Akuntabel*, 18(2), 272-283.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Uma Sekaran. (2017). *Metode Penelitian untuk bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.